



## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR

**Ajis Syahputra, Agung Pradana**

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, STKIP Al Maksu Langkat  
*ajissyahputra 91@gmail.com, agung.pradana68@gmail.com*

### **Abstrac**

*The purpose of this study is to know the development of audio-visual learning media for Indonesian high-grade elementary school subjects. In this study, qualitative and quantitative methods were used. Initial data in the form of qualitative data obtained at the time of observation and interview needs analysis in schools. the results of the assessment of android-based learning media in economic lessons stage 1 by learning media experts show that for the catalog design aspect with a percentage of 80% the criteria are very good while in stage 2 it has increased after revision shows that for aspects based on process standards get 91% results with categories very well, it illustrates that the development of audio-visual learning media for Indonesian high-grade elementary school subjects looks very effective and efficient.*

**Keywords:***Development,Media,audio visual*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui Pengembangan media pembelajaran audio visual mata pelajaran bahasa indonesia kelas tinggi sekolah dasar, Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data awal berupa data kualitatif yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara analisis kebutuhan di sekolah. hasil penilaian media pembelajaran berbasis android pada pelajaran ekonomi tahap 1 oleh ahli media pembelajaran yaitu menunjukkan bahwa untuk aspek desain katalog dengan persentase 80% kriteria sangat baik sedangkan pada tahap 2 mengalami peningkatan setelah revisi menunjukkan bahwa untuk aspek berdasarkan standar proses mendapatkan hasil 91 % dengan kategori sangat baik hal tersebut menggambarkan bahwa Pengembangan media pembelajaran audio visual mata pelajaran bahasa indonesia kelas tinggi sekolah dasarl itu terlihat sangat efektif dan efisien

**Kata kunci:***Pengembangan,Media,audio visual*

### **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi sangat pesat salah satunya perkembangan teknologi dibidang komunikasi yaitu perkembangan handphone pintar atau yang sering dikenal dengan smartphone. Smartphone sendiri telah digunakan di berbagai sektor kehidupan manusia dan hadirnya smartphone tersebut dapat dirasakan di berbagai bidang salah satunya yaitu bidang pendidikan.

Media pembejalaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima atau menyampaikan materi dari dosen kepada mahasiswa sehingga dapat merangsang pemikiran mahasiswa. Dengan demikian dalam belajar dosen mampu berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan media



pembelajaran yang bisa disajikan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Hamdani (2011:244) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran dan kemauan mahasiswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri sendiri.

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Nasso (2006) mengatakan media mampu menjadi cara yang berbeda dalam menyajikan isi dan rangka dari dasar pembelajaran. Nasso juga mengatakan bahwa pendidik harus memahami karakteristik dari media, karena media dapat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran dan bagaimana siswa dapat mengerti dasar pembelajaran tersebut. Penggabungan pembelajaran dengan media pembelajaran adalah sebuah upaya yang nyata demi tercapainya standar kemampuan siswa menguasai suatu materi. Media sebagai perangsang siswa untuk tertarik kemudian membahas apa yang disalurkan dari media tersebut sesuai dengan Hobbs (2010) menyampaikan media membantu dirinya terlibat dalam melihat ide-ide dan informasi

Melalui media pembelajaran diharapkan penyampaian yang diberikan media pembelajaran mengandung informasi yang berkesinambungan dengan kehidupan nyata menurut Adegbija, dkk (2012:227). Hal ini sesuai dengan tindak lanjut kurikulum yang mengacu pada pengaplikasian dengan kehidupan yang sebenar- benarnya. Menurut Anita (2009:6) seiring dengan pentingnya media dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif khususnya pada mata pelajaran matematika ekonomi. Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi sehingga mampu merangsang mahasiswa untuk lebih aktif dalam merespon materi yang disampaikan.

Media yang coba dikembangkan ini diharapkan memiliki kelebihan mengkomodir berbagai kata kunci informasi yang memudahkan mahasiswa saat mempelajari setiap materi dan mampu memberikan gambaran atau keterkaitan tentang pengaplikasian di dunia nyata berdasarkan informasi yang ada disekitarnya dan dapat diperharui berdasarkan setiap peristiwa atau informasi media cetak Anita (2014:8).

Pemunculan informasi yang ada di dunia nyata ini sebagai dorongan mahasiswa memahami dengan dasar kejadian nyata (pengkaitan materi dengan kegunaan sehari-hari), hal ini dimaksudkan memberikan pengalaman yang mendorong untuk lebih mudah menangkap dari apa yang dipelajari. Sehingga, menurut Sukiyasa. K, dkk (2013:135) bentuk media tersebut dibuat seperti sebuah katalog yang memberikan informasi berupa rumus yang tersusun juga informasi yang terkait terhadap penggunaan yang ada di masyarakat juga sedekat mungkin dan dapat diperbaharui sesuai dengan berkembangnya informasi yang ada.

Menurut Anderson dalam Ayu Fitria, media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player .



Menurut Sanjaya dalam Najmi Hayat, dkk, media media pembelajaran audio visual adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya

Febaliza dan Zul dalam Najmi Hayat, dkk, mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran .

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tinggi dapat dikatakan sedikit sulit, pengalaman atau kemampuan berbahasa Indonesia bagi anak-anak yang mulai memasuki sekolah di setiap daerah tidak sama. perbedaan-perbedaan itu disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap anak memiliki bahasa ibu atau bahasa pertama yang berbeda-beda. ada daerah yang memiliki bahasa daerah yang hampir sama dengan bahasa Indonesia dan ada lagi yang sangat jauh bedanya. bagi anak berumur 7 tahun bahkan sebelum memasuki sekolah ada yang telah mempunyai pengalaman bahasa Indonesia yang cukup. sebaliknya, ada juga anak sama sekali belum memiliki pengalaman, dan ada lagi yang memiliki pengalaman sedikit demi sedikit. semakin baik lingkungan bahasa kita anak, maka semakin baik pula kemampuan berbahasa anak. hal Sebaliknya, apabila kemampuan berbahasa orang tua kurang baik, maka anak juga akan mengalami kendala dalam menguasai bahasa yang baik. karakteristik anak sekolah dasar yang telah mampu melakukan koordinasi antara otak dan ototnya adalah mereka yang selalu aktif bergerak melakukan aktivitas gerakan gerakan jasmaniah lainnya, seperti melompat lari Memegang pensil, dan sebagainya. dengan demikian, kemampuan berbahasa anak sekolah dasar kelas rendah tentu dilatarbelakangi oleh banyak faktor seperti lingkungan keluarga, efektif, kognitif, dan psikomotorik anak. dengan begitu, guru perlu memberikan upaya-upaya terbaik agar kemampuan berbahasa anak dapat meningkat dengan efektif, diantaranya guru memahami konsep pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan model-model pembelajaran, menguasai cakupan pembelajaran bahasa Indonesia kelas rendah. selanjutnya, guru bersedia menyediakan pengalaman belajar yang memberi kesempatan anak mempraktikkan kegiatan-kegiatan berbahasanya ( menulis, membaca, menyimak, dan berbicara) sesuai dengan kecerdasan intelektual, dan karakteristik anak sekolah dasar kelas tinggi

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data awal berupa data kualitatif yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara analisis kebutuhan di sekolah. Data pengembangan media pembelajaran berbasis media audio visual adalah data kualitatif hasil validasi materi (*content*), validasi pengembangan media (*construct*), dan validasi praktisi melalui lembar validasi. Selain itu juga terdapat data kuantitatif berupa tanggapan siswa terkait media android melalui angket tanggapan siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu bahwa hasil penilaian Pengembangan media pembelajaran audio visual mata pelajaran bahasa indonesia kelas tinggi sekolah dasar, pada tahap 1 oleh ahli media pembelajaran yaitu menunjukkan bahwa untuk aspek audio visual dengan persentase 80% kriteria sangat baik sedangkan pada tahap 2 mengalami peningkatan setelah revisi menunjukkan bahwa untuk aspek berdasarkan standar proses mendapatkan hasil 91% dengan kategori sangat baik hal tersebut menggambarkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual itu efektif dan efisien dalam Pengembangan media pembelajaran audio visual mata pelajaran bahasa indonesia kelas tinggi sekolah dasar,

Dalam hasil penelitian yang dilakukan 2 tahap terlihat bahwa Pengembangan media pembelajaran audio visual mata pelajaran bahasa indonesia kelas tinggi sekolah dasar, ini secara keseluruhan dapat digunakan tanpa revisi yang berarti media pembelajaran berbasis audio visual sudah sangat layak.

Adapun hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

NO	Media pembelajaran tidak berbasis audio visual	Media pembelajaran berbasis audio visual
Tahap 1	60%	80 %
Tahap 2	55%	91 %

## Pembahasan

media pembelajaran audio visual digambarkan oleh para ahli, dari beberapa sumber di bawah ini :

- Menurut Hamdani dalam Najmi Hayat, dkk, media media pembelajaran audio visual adalah kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal .
- Menurut Sanjaya dalam Najmi Hayat, dkk, media media pembelajaran audio visual adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya .
- Febliza dan Zul dalam Najmi Hayat, dkk, mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran .
- Menurut Anderson dalam Ayu Fitria, media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player .
- Menurut Barbabara dalam Ayu Fitria, mengemukakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan



menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual .

Dari lima definisi media pembelajaran audio visual di atas dan berbekal pengertian media pembelajaran dalam sub bab yang sama. Penulis bisa menyimpulkan, pengertian media pembelajaran audio visual secara umum adalah sebuah media dalam proses pembelajaran berupa alat yang mengkombinasikan unsur audio dan visual, berfungsi untuk mempermudah guru atau pendidik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Secara umum fungsi media pembelajaran audio visual, hampir sama dengan fungsi media pembelajaran dengan bentuk yang berbeda. Levie dan Lentz dalam Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, menyebutkan ada empat fungsi media pembelajaran; fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris .

Fungsi atensi merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang dihadirkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

Fungsi afektif media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika membaca teks yang bergambar dan mendengarkan audio. Gambar atau lambang visual dan audio dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Fungsi kognitif media audio visual terlihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dan audio memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang menjadi pokok bahasan.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa Pengembangan media pembelajaran audio visual mata pelajaran bahasa indonesia kelas tinggi sekolah dasar, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat baik. Pengembangan media pembelajaran audio visual mata pelajaran bahasa indonesia kelas tinggi sekolah dasar, menjadikan materi pelajaran lebih mudah dipahami karena materi yang disampaikan disertai katalog pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang sudah ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**



- Azhar Arsyad. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. Bambang Hariyanto. (2019). *Sistem Operasi. Bandung ;Informatika*
- Bandung Daryanto, (2020). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Dwi Masfufah, (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran M-Learning Berbasis Android untuk Siswa Kelas X SMA/MA pada Materi Visru,*”Skripsi,(Yogyakarta:UIN Sunan Klijaga)
- Kusnadi, et.al(2018).*Sistem Operasi*. Yogyakarta : Penerbit AN
- Munadhi, Yudhi. (2018). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta:Press Group.
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purbasari, Rohmi, Julia. (2018). “*Pegembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran*